

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

RINGKASAN LAPORAN MAGANG KANTOR AKUNTAN PUBLIK MAHSUN, NURDIONO, DAN REKAN (KAP MNK) YOGYAKARTA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana

pada Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh:

Bella Krisnanda Putri

1121 31798

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2024

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TUGAS AKHIR

LAPORAN MAGANG

KANTOR AKUNTAN PUBLIK MAHSUN, NURDIONO DAN REKAN (KAP MNK)
YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

BELLA KRISNANDA PUTRI

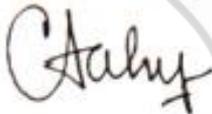
Nomor Induk Mahasiswa: 112131798

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Kamis tanggal 9 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Cahyo Indraswono, SE., M.Sc., Ak., CA.

Penguji



Prima Rosita Ajini, SE., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Dalam era teknologi dan informasi yang terus berkembang, akuntan memainkan peran penting dalam memastikan transparansi dan kepatuhan keuangan perusahaan. Tugas akuntan tidak hanya mencakup penyusunan laporan keuangan, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan strategis dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan serta standar akuntansi. Pendidikan formal dan program magang menjadi elemen kunci dalam mempersiapkan mahasiswa akuntansi menghadapi dunia kerja, seperti yang dilakukan oleh STIE YKPN Yogyakarta melalui kemitraan dengan institusi terkemuka, salah satunya Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh, dan Rekan. Dalam program magang tersebut, mahasiswa terlibat dalam berbagai aktivitas pengauditan seperti analisis piutang, input data menggunakan aplikasi ATLAS, pemeriksaan aset, perhitungan penyusutan, dan pemeriksaan pajak daerah. Penulis juga dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti keterlambatan data dan kurangnya inventarisasi aset, yang berhasil diatasi melalui komunikasi efektif, koordinasi, dan pengelolaan lingkungan kerja. Pengalaman magang ini memberikan wawasan praktis dan pemahaman mendalam tentang profesionalisme serta etika dalam profesi akuntansi.

Kata Kunci : Pengauditan, Perpajakan, Akuntan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dalam era teknologi dan informasi yang berkembang pesat, peran akuntan semakin penting dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas keuangan perusahaan. Selain menyusun laporan keuangan, akuntan juga mendukung pengambilan keputusan strategis dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi. Untuk memenuhi tuntutan profesi ini, keterampilan praktis dalam akuntansi dan audit sangat dibutuhkan. Pendidikan formal di perguruan tinggi memberikan landasan teori yang kuat, sementara program magang, seperti yang disediakan oleh Studi Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta, membantu mahasiswa menghubungkan teori dengan praktik. Melalui magang, mahasiswa dapat terlibat langsung dalam kegiatan operasional perusahaan dan mengembangkan keterampilan di dunia kerja.

Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan merupakan salah satu institusi yang memiliki reputasi baik dan pengalaman luas dalam bidang akuntansi dan audit. Melalui program magang di KAP MNK Yogyakarta turut memberikan peluang kepada mahasiswa untuk memahami etika dan profesionalisme yang diperlukan dalam profesi akuntan.

PROFIL PERUSAHAAN DAN AKTIVITAS MAGANG

2.1 Profil KAP Mahsun, Nurdiono, Kukuh dan Rekan

Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh dan Rekan (KAP MNK) merupakan aliansi *Partnership* profesional dengan *core competence* di bidang Audit, Pembukuan dan Penyiapan Laporan, *review* dan kompilasi, Perencanaan dan Penyusunan Pajak, Penganggaran Modal, Akuntansi dan Audit Forensik, Pusat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pembelajaran, serta Teknologi Informasi. Didukung oleh *strategic partner* dan *professional staff* yang kompeten, KAP MNK di dedikasikan untuk memberikan jasa profesional terbaik bagi klien. Sebagai bentuk akuntabilitas profesional, KAP MNK senantiasa meningkatkan kapabilitas sumber daya secara terus menerus (*continuous improvement*) serta memperkuat *partnership* dan *network* di tingkat nasional dan internasional. Hingga saat ini terdapat *staff* profesional yang terdiri dari lima manajer, sepuluh *supervisor*, dan 54 auditor dalam KAP MNK sampai saat ini tersebar di beberapa kota di antaranya Jakarta, Lampung, Malang, Yogyakarta, Surakarta, serta Samarinda. KAP MNK sendiri memiliki jangkauan klien yang cukup luas beberapa di antaranya seperti perusahaan manufaktur, rumah sakit, hotel, restoran, bisnis retail, pemerintahan dan sektor publik hingga lembaga non profit seperti koperasi.

KAP MNK merupakan pendiri dan anggota dari Organisasi Audit Indonesia – *Global Assurance Networks* (OAI-GAN) berdasarkan SK Kementerian Keuangan RI Nomor S-101/MK.1/2016 tertanggal 23 Februari 2016.. Dengan itu KAP MNK memiliki visi dan misi yang memberikan gambaran jelas tentang tujuan jangka panjang yang ingin dicapai oleh KAP MNK, Berikut ini merupakan visi dan misi KAP MNK

Visi:

Menjadikan Kantor Akuntan Publik (KAP) mempunyai integritas, kualitas, serta kompetensi yang berstandar internasional.

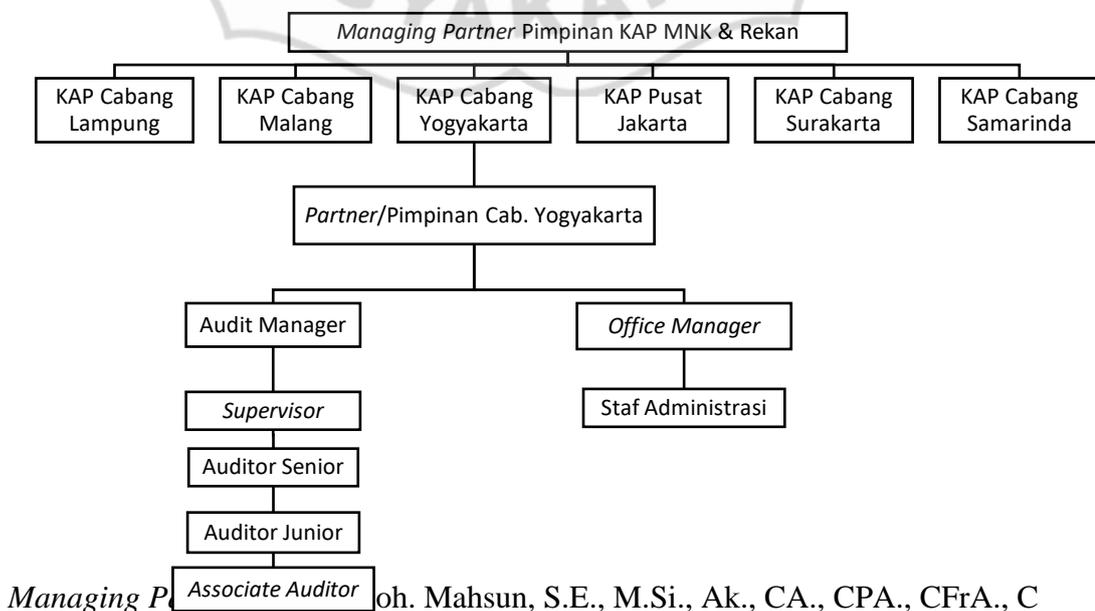
Misi:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Berpedoman pada Standar Profesional Akuntan Publik dan Sistem Pengendalian Mutu.
- Meningkatkan kompetensi SDM secara berkelanjutan.
- Menjalinkan kemitraan dengan organisasi Audit Asing (OAA) dan Kantor Akuntan Publik Asing (KAPA) yang andal.
- Berkomitmen menjaga integritas, kualitas, dan kepercayaan publik.
- Menciptakan praktik sistem tata kelola yang baik pada lingkungan Kantor Akuntan Publik.

2.2 Struktur Organisasi

Setiap organisasi memiliki struktur yang mengatur kedudukan, peran, dan tanggung jawab tiap individu. Struktur ini menciptakan kerangka kerja yang jelas dan mengatur hubungan antar divisi. Berikut ini merupakan struktur organisasi pada KAP Mahsun, Nurdiono dan Rekan. Berikut ini merupakan struktur *partnership* Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh dan Rekan:



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

IPSAS CPI., CHFI

Partners Akuntan: Prof. Dr. Nurdiono, S.E., M.M., Ak., CA., CPA

Publik Dr. H. Kukuh Budiarto, M.M., Ak., CA., CPA

Gilang Prahani, S.E., Ak., CPA., AseanCPA., CTA., BKP.,

M.Acc

Youngky Juarto, S.E. Ak., CA., CPA., BKP

Andika Fendi Wijanarko, S.E., Ak., CA., CPA

Sucahyo., S.E., MM., Ak., CA., CPA

Berdasarkan Struktur organisasi di atas, berikut ini penjelasan:

1. *Managing Partner/Pimpinan KAP MNK & Rekan:*

Memimpin dan mengawasi keseluruhan aktivitas Kantor Akuntan Publik (KAP) MNK & Rekan serta memastikan semua cabang berjalan sesuai dengan kebijakan dan standar yang ditetapkan. Jabatan ini dipegang oleh bapak Dr. Moh. Mahsun, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., CFrA., CIPSAS CPI., CHFI

2. *Partner/Pimpinan Kantor Cabang Yogyakarta*

Mengawasi dan bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional di KAP Cabang Yogyakarta,. Jabatan ini dipegang oleh bapak Andika Fendi Wijanarko, S.E., Ak., CA., CPA

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. *Audit Manager*

Memberikan arahan teknis dan strategis kepada tim audit serta merencanakan seluruh rangkaian kegiatan *supervisor* dan tim audit lainnya

4. *Supervisor*

Membimbing auditor senior dan junior dalam pelaksanaan tugas audit.

Memastikan laporan audit sesuai dengan standar yang ditetapkan.

5. *Auditor Senior*

Melakukan pemeriksaan mendalam atas laporan keuangan klien dan memberikan panduan dan supervisi langsung kepada auditor junior.

6. *Auditor Junior*

Membantu pelaksanaan tugas audit lapangan dan dokumentasi. Serta mendukung auditor senior dalam menyelesaikan laporan audit.

7. *Associate Auditor*

Bertanggung jawab pada tugas-tugas dasar audit seperti pengumpulan data serta menyediakan analisis awal untuk mendukung proses audit lebih lanjut.

8. *Office Manager*

Mengelola kebutuhan administrasi kantor, termasuk sumber daya dan logistik dan mengawasi pelaksanaan operasional kantor agar berjalan efisien.

9. *Staf Administrasi*

Mendukung tugas-tugas administratif seperti pengarsipan dan penyusunan dokumen serta membantu pelaksanaan operasional kantor di bawah arahan *Office Manager*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.3 Aktivitas Magang

Proses kegiatan magang penulis dilaksanakan pada KAP Mahsun, Nurdiono, Kukuh, dan Rekan Yogyakarta, yang beralamat di Jl. Raya Solo-Yogyakarta, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Periode magang dilaksanakan selama tiga setengah (3,5) bulan yang dimulai sedari tanggal 05 Agustus 2024 sampai dengan 15 November 2024. Selama kegiatan magangnya, penulis diberikan amanah sebagai *Associate Auditor* yang bertugas dalam membantu para senior auditor maupun junior auditor dalam *General Audit*. Selama periode magang berlangsung, penulis berada dalam pengawasan Ibu Neni Cahyaningrum sebagai *Supervisor* yang memberikan tugas dan arahan kepada penulis. Adapun kegiatan magang yang dilakukan penulis yaitu sebagai berikut:

1. Mempelajari PSAK 71 dan Menghitung Cadangan Kerugian Piutang (CKP)

Dalam penerapannya penulis menghitung CKP pada PT. X dengan empat (4) langkah yaitu : pertama, analisis kolektibilitas untuk kelompok setiap umur (*time buckets*). Kedua, hitung tarif kerugian historis. Ketiga, menggabungkan informasi dengan pandangan masa depan . Keempat, Menghitung tarif kerugian ke portofolio piutang dagang berjalan.

2. Penginputan Data ke Aplikasi ATLAS

ATLAS (Audit Tools and Linked Archive System) adalah sistem yang membantu auditor dalam menjalankan prosedur audit dan menjadi dasar dalam pemberian opini audit. Penulis diberikan data arsip perusahaan oleh supervisor untuk diinput ke dalam ATLAS sebagai bagian dari proses audit.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Membuat *Management Letter*

Surat ini memuat temuan audit, termasuk kelemahan pengendalian internal perusahaan, serta rekomendasi auditor. *Management letter* tidak hanya sebagai tanggung jawab auditor, tetapi juga sebagai alat bantu dalam mengidentifikasi dan mengatasi hambatan pencapaian tujuan. Dengan adanya surat ini, dapat meningkatkan efektivitas dan transparansi pengelolaan internal.

4. *Cash Opname*, Cek Fisik Aset dan Persediaan

Penulis bertugas melakukan cek fisik aset, cash opname, dan cek persediaan klien untuk memastikan keakuratan data dalam laporan keuangan. Tugas ini memberikan pengalaman dalam verifikasi aset, persediaan, serta kesesuaian saldo kas dengan kondisi nyata sebagai bagian penting dalam proses audit. Pengalaman ini meningkatkan pemahaman penulis terhadap praktik audit di lapangan.

5. Menghitung Depresiasi Aset

Metode perhitungan depresiasi yang digunakan yaitu metode garis lurus. Dengan perhitungan penyusutan nilai aset secara bertahap selama masa manfaatnya, yayasan tersebut dapat mencerminkan beban biaya sesuai dengan pemanfaatan aset tersebut.

6. *Vouching* Pajak Daerah dan Sebuah Perusahaan

Penulis melaksanakan prosedur audit vouching di perusahaan dan proyek pajak daerah. Vouching dilakukan untuk memverifikasi keakuratan dokumentasi transaksi, guna memastikan kesesuaian dengan laporan keuangan. Proses ini membantu auditor menilai kepatuhan terhadap standar akuntansi serta mengidentifikasi kemungkinan kesalahan atau penyimpangan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7. Menyusun Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dan Standar Jasa Terkait (SJT) Wajib Pajak

Penulis ditugaskan untuk mempelajari Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) kepatuhan pajak tahun sebelumnya. LHP berisi evaluasi SOP, Sistem Informasi Akuntansi (SIA), struktur organisasi, dan kepatuhan wajib pajak terhadap pembayaran pajak daerah. LHP ini kemudian diserahkan kepada wajib pajak untuk memberikan tanggapan manajemen atas hasil pemeriksaan.

LANDASAN TEORI

3.1 Akuntansi

Akuntansi adalah sistem yang mencakup proses. pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan informasi keuangan dari suatu entitas, baik itu perusahaan, organisasi, atau individu yang bertujuan untuk menyediakan informasi relevan dan akurat mengenai kondisi keuangan dan kinerja entitas tersebut. Sering disebut sebagai “bahasa bisnis”, akuntansi berfungsi untuk mencatat dan melaporkan aktivitas keuangan sehingga manajemen, investor, kreditor, dan pihak lain dapat memahami situasi keuangan dengan lebih baik (Jusup, 2020). Dengan informasi kuantitatif yang dihasilkan dari proses ini, para pemangku kepentingan dapat membuat keputusan strategis terkait dengan investasi, manajemen risiko, serta perencanaan bisnis. Dalam pelaksanaannya penulis melakukan dua kegiatan penting dalam akuntansi sebagai berikut :

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Cadangan Kerugian Piutang.

Cadangan kerugian piutang adalah estimasi piutang yang berpotensi tidak tertagih untuk mencerminkan nilai wajar dalam laporan keuangan. Penentuan cadangan dilakukan dengan metode persentase dari total penjualan atau saldo piutang. Analisis umur piutang digunakan untuk menilai kemungkinan piutang tidak tertagih berdasarkan jatuh tempo.

2. Depresiasi Aset

Depresiasi adalah alokasi biaya perolehan aset tetap selama masa manfaatnya untuk mencerminkan penurunan nilai ekonomis aset. Proses ini penting dalam akuntansi untuk mencatat beban dan menggambarkan kinerja keuangan perusahaan. Beberapa metode di antaranya :

- Metode Garis Lurus

Metode ini mengalokasikan jumlah depresiasi yang sama setiap tahun selama masa manfaat aset. Cocok untuk aset dengan penggunaan yang stabil, seperti peralatan kantor, kendaraan, dan bangunan. Berikut ini merupakan perhitungan metode garis lurus.

$$\text{Depresiasi} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Umur Manfaat}}$$

- Metode Saldo Menurun Ganda

Merupakan metode depresiasi dipercepat yang mengalokasikan beban penyusutan lebih besar pada tahun – tahun awal penggunaan aset. Dalam metode ini, persentase penyusutan yang digunakan adalah dua kali lipat dari tarif metode garis lurus,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Metode Jumlah Aktivitas

Depresiasi metode jumlah aktivitas dihitung berdasarkan penggunaan aset, seperti jam kerja atau unit produksi. Berikut ini perhitungan metode jumlah aktivitas

$$\text{Depresiasi/unit} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Total Estimasi Aktivitas}}$$

3.2 Pengauditan

Pengauditan merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif terkait dengan asersi tentang tindakan – tindakan dan kejadian – kejadian ekonomi. Proses ini bertujuan untuk menilai sejauh mana asersi tersebut telah sesuai dengan kriteria atau standar yang telah diterapkan (Haryono Jusup, 2014).

Pengauditan merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak independen, terhadap sebuah laporan keuangan yang telah disusun oleh pihak manajemen (Agoes, 2017). Proses ini mencakup penelaahan menyeluruh terhadap catatan pembukuan dan bukti pendukung lainnya untuk memastikan bahwa laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

3.3 Jenis-Jenis Audit

Dalam penerapan pelaksanaan audit, jenis- jenis audit dibagi menjadi tiga (Arens, 2010). Penjelasan terkait dengan ketiga jenis audit adalah sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Audit Operasional (*Operational Audit*)

Audit operasional bertujuan menilai efektivitas dan efisiensi proses atau aktivitas dalam organisasi. Audit ini mengevaluasi prosedur, kebijakan, dan proses kerja untuk memastikan sumber daya digunakan secara optimal.

4. Audit Kepatuhan (*Compliance Audit*)

Proses ini mencakup pemeriksaan dokumentasi, laporan, dan tindakan operasional untuk memastikan kesesuaian dengan standar yang ditetapkan.

5. Audit Laporan Keuangan (*Financial Statement Audit*)

Audit laporan keuangan bertujuan memastikan kesesuaian laporan dengan standar akuntansi yang berlaku. Hasil audit berupa opini independen yang penting bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan.

3.4 Prosedur Audit

Prosedur audit adalah langkah-langkah yang dilakukan auditor untuk memeriksa dan mengevaluasi laporan keuangan agar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Tujuannya untuk mengumpulkan bukti yang memadai dan memastikan pemeriksaan dilakukan secara menyeluruh. Hasilnya dirangkum dalam laporan audit yang mencakup opini kewajaran laporan keuangan dan rekomendasi perbaikan. Berikut beberapa prosedur audit yang penulis terapkan, di antaranya :

1. *Vouching*

Merupakan proses audit untuk memverifikasi keaslian transaksi dalam laporan keuangan dengan membandingkannya dengan bukti pendukung seperti faktur. Auditor menelusuri transaksi menggunakan teknik sampling

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berdasarkan analisis risiko dan materialitas. Hasilnya memastikan laporan keuangan akurat dan dapat diandalkan.

2. Cek Fisik Aset

Cek fisik aset adalah prosedur audit untuk memastikan keberadaan dan kondisi aset tetap yang tercatat dalam laporan keuangan. Proses ini melibatkan pemeriksaan langsung terhadap aset dan mencocokkannya dengan catatan keuangan. Hasilnya mendukung opini auditor, meningkatkan transparansi, dan memastikan akuntabilitas informasi keuangan.

3. Cek Persediaan

Dimulai dengan perhitungan fisik semua item persediaan di gudang, yang kemudian dibandingkan dengan catatan akuntansi untuk memastikan kesesuaian jumlah. Prosedur ini penting untuk mendeteksi kesalahan atau kecurangan serta memastikan nilai persediaan mencerminkan kondisi sebenarnya.

4. *Cash Opname*

Proses ini meliputi perhitungan fisik kas dan pemeriksaan dokumen pendukung untuk memastikan keakuratan. Hasilnya mendeteksi kesalahan atau kecurangan, dan meningkatkan akurasi serta transparansi laporan keuangan.

3.5 Perpajakan

Pajak, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007, adalah kontribusi wajib yang dibayar oleh individu atau badan kepada negara

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tanpa imbalan langsung, digunakan untuk kemakmuran masyarakat. Pelaksanaan perpajakan melibatkan subjek pajak, objek pajak, tarif pajak, dan sistem pemungutan pajak. Pajak memiliki fungsi sebagai sumber pendapatan negara, pengatur perekonomian, dan instrumen stabilitas ekonomi.

3.6 Pajak Daerah

Pajak daerah adalah kontribusi wajib yang dibayar kepada pemerintah daerah untuk keperluan kesejahteraan masyarakat, dan menjadi sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD). Jenis pajak daerah meliputi: Pajak Hotel atas pelayanan yang disediakan hotel, dihitung berdasarkan bon penjualan atau tagihan, dengan tarif 10%. Serta Pajak Restoran atas penjualan makanan atau minuman di restoran, dihitung berdasarkan jumlah pembayaran yang diterima, dengan tarif 10%.

3.7 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi menggabungkan berbagai bagian teknologi informasi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyajikan informasi yang relevan. Tujuannya adalah menciptakan alur komunikasi yang efektif dalam organisasi, mempermudah pencatatan data keuangan, dan membantu pengambilan keputusan yang tepat. Sistem ini memastikan data keuangan dan operasional dikelola dengan baik dan menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Informasi yang dihasilkan membantu manajemen dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kinerja organisasi. Terdapat enam komponen utama dalam sistem informasi akuntansi, termasuk pengguna, data, pengendalian internal, prosedur, dan infrastruktur teknologi. Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk mengurangi pengaruh eksternal melalui pengendalian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

internal yang ketat, menghasilkan output yang akurat dan relevan. Penerapannya sangat penting untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas perusahaan, seperti yang dilakukan penulis dalam magang menggunakan software ATLAS.

PERMASALAHAN DAN PEMBAHASAN

Selama penulis melaksanakan periode magangnya yaitu dalam kurun waktu tiga bulan lebih pada KAP MNK Yogyakarta, penulis mengerjakan *project* kolaborasi yaitu dengan Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) dalam Pajak Daerah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) maupun dalam mengerjakan *project* audit *general*. Selama pelaksanaan magang penulis juga melakukan audit *general* selain dalam *project* BKAD, dalam pelaksanaan tugasnya penulis menemukan beberapa permasalahan, antara lain:

1. Keterlambatan Pengumpulan Data Wajib Pajak Daerah

Pengumpulan data wajib pajak daerah harus dilaksanakan dengan baik dan kerja sama yang kooperatif agar proses pengauditan pajak daerah berjalan efisien dan efektif. Namun, dalam perekapan pendapatan selama tiga tahun (2022-2024), beberapa wajib pajak sulit dihubungi, menghambat proses perekapan pendapatan dan *vouching*. Beberapa wajib pajak bahkan enggan memberikan arsip pendapatan penjualan mereka, yang memperlambat proses audit.

2. Keterbatasan Data Saat Penginputan Data ke Dalam ATLAS

Dalam prosedur audit, penginputan data harus dilakukan secara maksimal hingga mencapai 100% untuk mendukung pemberian opini audit. Namun, saat menginput data ke dalam ATLAS, penulis hanya diberikan sebagian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

data, sehingga penginputan tidak dapat dilakukan secara maksimal.

Penulis berhasil memaksimalkan penginputan data hingga 87%.

3. Terdapat Beberapa Inventarisasi Aset yang Belum Lengkap Pada Klien.

Penulis menemukan kondisi atas aset yaitu tidak adanya label yang tertera pada fisik aset, yang menjadikan risiko kehilangan terhadap aset tetap lebih besar serta efektivitas dalam melakukan cek fisik aset dan perhitungan nilai aset menjadi kurang.

4. Kondisi Kantor yang Kurang Kondusif

Saat pelaksanaan magang, situasi dan tempat di mana penulis magang kurang kondusif, hal tersebut karena tempat yang terbilang kecil tidak sebanding dengan jumlah peserta magang yang ada, sehingga ada beberapa peserta magang lain yang harus bekerja di ruang tamu, yang dapat berakibat pada kinerja peserta magang.

4.1 Pembahasan Solusi

Permasalahan yang dihadapi penulis selama periode magang selama penulis melakukan tugas – tugasnya, penulis menemukan dan memberikan penyelesaian terhadap masalah selama periode magang pada KAP Mahsun, Nurdiono, Kukuh dan Rekan. Yaitu sebagai berikut :

1. Keterlambatan Pengumpulan Data Wajib Pajak Daerah

Untuk mengatasi kendala pengumpulan data pendapatan wajib pajak daerah, kami menetapkan deadline untuk pemberian arsip data pendapatan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jika deadline tersebut kurang efektif, penulis akan menindaklanjuti melalui komunikasi telepon atau dengan menemui wajib pajak langsung.

2. Keterbatasan Data saat Penginputan Data ke Dalam ATLAS

Dapat dilakukan dengan mengoptimalkan koordinasi dengan pihak- pihak terkait untuk memastikan kelengkapan data yang diperlukan. Dengan harapan proses penginputan data ke dalam ATLAS dapat ditingkatkan hingga 100%.

3. Terdapat Beberapa Inventarisasi Aset yang Belum Lengkap Pada Klien.

Untuk mengamankan aset tetap, diperlukan pengendalian internal yang memadai. Aset tetap berwujud harus terdaftar dalam inventaris aset, salah satunya dengan labelisasi. Hal ini untuk mengetahui jumlah dan kondisi aset, serta meningkatkan efektivitas cek fisik aset dan perhitungan nilai aset.

4. Kondisi Kantor yang Kurang Kondusif

Untuk mengatasi situasi tempat magang yang kurang kondusif karena keterbatasan ruang, dapat melakukan pembagian jadwal kerja secara bergantian selama periode magang berlangsung. Selain itu, dapat disesuaikan kembali terkait dengan jumlah peserta magang yang ada dengan dapat mengurasi kuantitas tersebut.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Selama 3,5 bulan atau 75 hari kerja di Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh, dan Rekan, penulis telah menyelesaikan magang sebagai bagian dari persyaratan tugas akhir di STIE Yayasan Keluarga

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pahlawan Negara. Sebagai *Associate Auditor*, penulis terlibat langsung dalam berbagai kegiatan akuntansi, audit, dan perpajakan, yang memberikan pengalaman berharga. Dalam pelaksanaan kegiatan magang ini penulis menemukan beberapa permasalahan yang dihadapi serta solusi yang diberikan atas permasalahan tersebut, yaitu:

1. Atas keterlambatan pengumpulan data wajib pajak daerah diperlukan upaya proaktif seperti pemberian batas waktu pengumpulan data, komunikasi intensif melalui telepon atau kunjungan langsung kepada wajib pajak untuk memastikan data terkumpul tepat waktu.
2. Atas keterbatasan data dalam penginputan data ke dalam ATLAS, dapat diatasi dengan koordinasi yang lebih baik dengan pihak – pihak terkait untuk menjamin kelengkapan data, sehingga dapat memaksimalkan penginputan data hingga 100%.
3. Atas inventarisasi aset yang belum lengkap, untuk mengurangi risiko kehilangan dan meningkatkan efektivitas pengelolaan aset, koperasi perlu menerapkan pengendalian internal yang baik dengan pemberian label fisik pada aset tetap. Langkah ini akan mempermudah dalam pengecekan fisik dan penilaian aset.
4. Atas kondisi lingkungan kerja yang kurang kondusif, solusi yang dapat diberikan yaitu dengan pengaturan jadwal kerja bergantian hingga lebih selektif dalam perekrutan *associate auditor* dengan menyesuaikan jumlah *associate auditor* dengan ketersediaan ruang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bekerja. Hal ini dapat mempengaruhi pada produktivitas dalam bekerja.

5.2 Rekomendasi

1. Rekomendasi Bagi KAP :

Saat terlaksananya kegiatan magang, penulis memberikan beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada pihak Kantor Akuntan Publik :

1. Menyeleksi terhadap peserta magang yang akan magang dengan tujuan memaksimalkan kinerja peserta magang sehingga dapat meminimalisir kuantitas peserta magang. Adanya seleksi yang ketat juga membantu mengurangi jumlah peserta magang yang tidak memenuhi kriteria.
2. Memfasilitasi tempat kerja yang nyaman bagi peserta magang. Lingkungan yang nyaman berpengaruh besar terhadap kinerja para peserta magang. Dengan adanya fasilitas yang memadai tersebut membantu para peserta magang dalam menyelesaikan tugas dengan lebih efektif dan produktif,
3. Menetapkan peraturan yang jelas dan ketat terkait jam kerja dan ketentuan selama magang. Peraturan ini membantu peserta magang memahami tanggung jawab mereka, bekerja dengan disiplin, dan menghindari kesalahpahaman. Dengan adanya peraturan ini sekaligus menciptakan suasana kerja yang nyaman dan produktif.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5.3 Refleksi Diri

Selama menjalani kegiatan magang di KAP MNK, penulis berupaya semaksimal mungkin untuk menyelesaikan setiap tugas dengan baik. Selain itu, terdapat beberapa manfaat positif yang penulis peroleh selama melaksanakan periode magang ini, antara lain :

- 1. Menambah Wawasan Ilmu Terkait dengan Akuntansi, Perpajakan, dan Pengauditan dalam Dunia Kerja Secara Langsung.**

Magang memberi penulis kesempatan untuk menerapkan teori yang dipelajari dalam dunia kerja nyata. Penulis memahami proses akuntansi, perpajakan, dan pengauditan, serta mendapatkan pengalaman praktis yang memperkuat pemahaman konseptual.

- 2. Menambah Kemampuan dalam Menjalin Komunikasi yang Baik dalam Sebuah Tim.**

Selama magang, penulis berinteraksi dengan berbagai pihak, melatih komunikasi efektif dalam menyampaikan pendapat dan mendengarkan masukan. Kemampuan berkolaborasi dalam tim juga meningkat melalui diskusi dan koordinasi untuk menyelesaikan tugas secara efisien.

- 3. Menambah Tanggung Jawab Diri dan Ketelitian.**

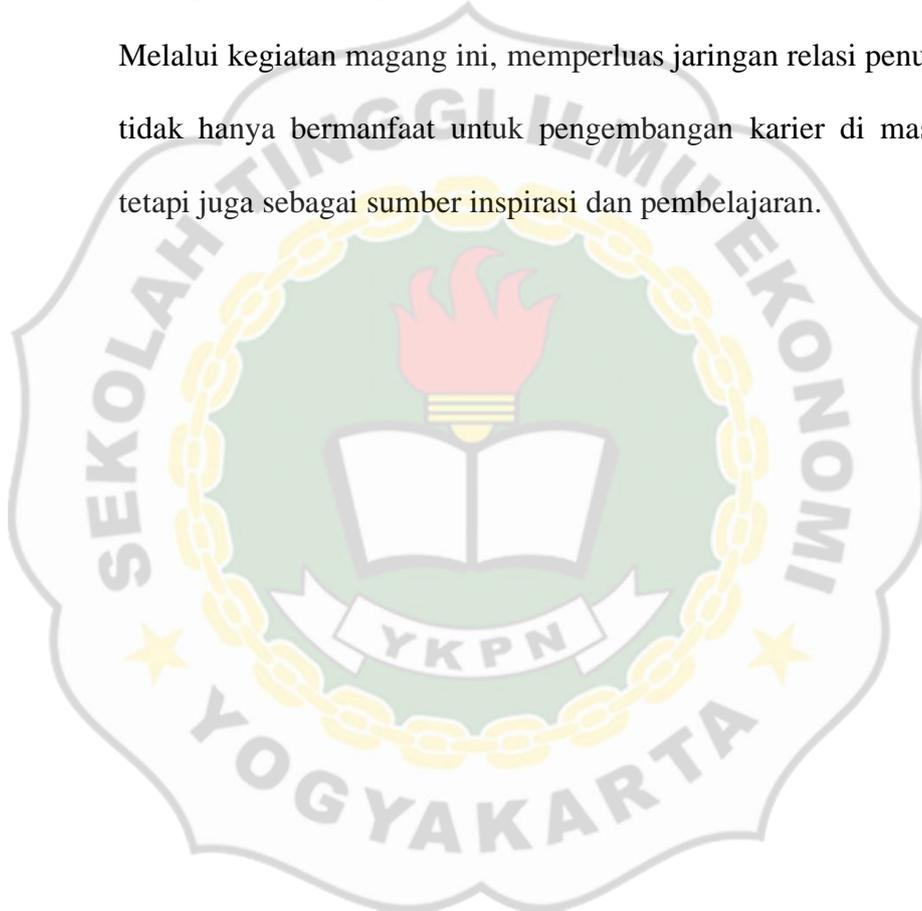
Selama mengerjakan tugas, penulis dilatih untuk menyelesaikan pekerjaan dengan akurasi tinggi dan sesuai tenggat waktu, mengembangkan sikap teliti untuk menghindari kesalahan. Penulis juga

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

belajar mengelola waktu, menjaga kualitas pekerjaan, dan memenuhi ekspektasi supervisor, yang mengembangkan tanggung jawab, disiplin, dan komitmen.

4. Memperluas Jaringan Relasi.

Melalui kegiatan magang ini, memperluas jaringan relasi penulis, yang tidak hanya bermanfaat untuk pengembangan karier di masa depan tetapi juga sebagai sumber inspirasi dan pembelajaran.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2017). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik* (Edisi Kelima). Salemba Empat.
- Arens, A. A. (2010). Analisis Pengaruh Pengalaman Dan Penggunaan Intuisi Auditor Dalam Mendeteksi Kekeliruan. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 8(3), 96–103. <https://doi.org/10.32400/gc.8.3.25106.2013>
- Haryono Jusup, A. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Jusup, D. A. H. (2020). *Dasar - dasar Akuntansi* (Edisi ke-7). Bagian Penerbitan Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Romney, Marshall B.; Steinbart, P. J. (2015). *Sistem Infromasi Akuntansi* (Edisi Keti). Salemba Empat.
- Seah, J. (2022). Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Sistem Infromasi Mahakarya*, 47.